Tahoen ke XII. No. 49 Saptoe 30 Mei 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N.V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578 Directie di roemah Telf. No. 860.

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE).
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . f 5 50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2 50.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam

Art. 169 W.v.S.

„Pendjahat" politik boekan badjingan biasa.

Dalam protestmeeting P. P. P. K. I. tentang perkara P. N. I, jang diadakan di Djakarta pada tanggal 3 ini boelan, Mr. H a d i dari B. O., seorang jurist bangsa Indonesia jang pernah mendjapat voorzitter Landraad di Medan, telah mengritik vonnis jang didjatoehkan kepada 4 leiders P. N. I.. oleh Landraad Bandoeng itoe, dan dikoeatkan oleh Raad van Justitie di Batavia, vonnis jg mendjatoehkan hoekoeman dengan beralaskan boenji artikel 169 dari Kitab Hanggar Hoekoeman.

Beliau bilang begini:

Doeloe dinegeri Belanda ada partij namanja Soc. Democratische Bond jang maksoednja hendak meroeboehkan keadaan djaman dengan djalan jang sah atau tidak sah, dengan djalan damai atau dengan kekerasan. Ini perhimpoenan ditoentoet dimoeka hakim.

Maka Hooge raad telah memoetoeskan bahwa art. 143 Swb. negeri Belanda jaitoe sama dengan art. 169 Ind. Swb. didalam hal ini tidak berlakoe. Sebab oentoek art. ini tidak tjoekoep bahwa oentoek mentjapai maksoednja perhimpoenan jang achirnja kadang-kadang perloe memboeat kedjahatan. Hanja dapat dilakoekan terhadap perhimpoenan jang didirikan oentoek, memboeat kedjahatan, atau [illegible] didalam prakti̇knja memboeat kedjahatan.

Ini poetoesan disetoedjoei oleh Mr. Noyon. Menoeroet Mr. Noyon ini hanja boleh dilakoekan pada perhimpoenan jang dengan sengadja berboeat kedjahatan itoe sebagai perhimpoenan perampok.

Djoega prof. Simons, djempolan achli wet hoekoem jang terkenal, setoedjoe dengan poetoesan Hooge raad itoe. Menoeroet prof. Simons artikel 169 itoe tjoema berlakoe terhadap perhimpoenan jang didirikan dengan maksoed soepaja anggota-anggotanja berboeat djahat.

Djadi terang poetoesan Raad Bandoeng dan R. v. Justitie di Betawi tidak tjotjok dengan pendapatan Hakim Tinggi di Nederland.

Tetapi toch artinja poetoesan jang disangka sangka ini besar sekali P. N. I. di hoekoem boekannja anggotanja sehingga diboebarkan.

1. Ir. Soekarno dan kawannja di toedoeh sebab toeroet tjampoer dengan perhimpoenan P. N. I.

Kenapa maka empat orang itoe sadja jang ditoentoet? Kenapa maka Mr. Iskak dan Soedjadi jang toeroet mendirikan P. N. I. tidak ditoentoet? Kenapa Mr. Sartono djempolan P. N. I. jang terkenal tidak ditoentoet?

Ada orang bilang bahwa djika Mr. Iskak toeroet ditoentoet mesti dimoeka Raad v Justitie. Ini telah disangkal oleh pemerintah didalan Volksraad.

2. Tjara mentjari keterangan djoega aneh sebagai telah saja terangkan diatas tadi.

3. Vonnis R. v. Justitie didalam perkara jang penting ini tidak ada pertimbangan. Ini sajang sekali.

Sedemikianlah pendapatan Mr. Hadi, jang kesimpoelannja menganggap, bahwa vonnis jang di djatoehkan dalam perkara itoe, dengan beralaskan art. 169 dari W. v. S., t i d a k a d a p a d a t e m p a t n j a.

Dalam mosi2 jang telah diambil dalam kerapatan2 tanggal 3 Mei itoe, baik di Djawa Barat maoepoen di Djawa Timoer, antara lain2 telah dinjatakan: b a h w a p o e t o e s a n h a k i m i t o e t i d a k m e m o e a s k a n p e r a s a a n k e a d i l a n R a ' j a t I n d o n e s i a s e o e m o e m n j a.

Djoega manifest dari partai Boedi Oetama, jang telah dipoetoes dalam konferensinja pada tanggal 23 ini boelan ada terseboet:

3. Overwegende dat het vonnis, mede doordat het is gewezen op wetsgronden, die niet in het rechtsbewustzijn van het volk wortelen, geenszins het rechtsgevoel van de Indonesische bevolking bevredigt.

3. Menimbang, bahwa senja poetoesan, jang bahkan karena berlalaskan sendi-sendi wet, jang tidak meresap dalam sanoebari keinsjafan-keadilan Ra'jat, poen sama sekali ta'dapat memoeaskan dalam perasa'an adil dari bangsa Indonesia.

Boekan sadja perasaan keadilan dari bangsa Indonesia, poen bangsa B e l a n d a, jurist dan proffessor dari ilmoe kehakiman poela, merasa tidak poeas dengan kepoetoesan jang beralaskan artikel 169 itoe.

Prof. Mr. J.M.J. Schepper hoogleeraar dari Rechtshoogeschool di Batavia telah toelis satoe artikel tentang vonnis perkara 4 leiders P.N.I, jang beliau minta redaksi dari „Indisch Tijdschr. v.h. Recht" moeat, tapi ini d i t o l a k!

Sekarang toelisan dari Prof Schepper diterbitkan sebagai brochure dengan titel „Het vonnis in de P.N.I. Zaak" dimana vonnis dari landraad Bandoeng „di vonnist"!

Djoega sikap Raad van Justitie di Batavia jang koeatkan vonnis landraad Bandoeng ditjela, lantaran menoeroet Prof. Schepper, Raad terseboet tidak madjoekan alasan² tjoekoep k e n a a p a itoe vonnis dikoeatkan.

Di boentoetnja critiek beliau jang pedas tapi zakelijk pada vonnis landraad Bandoeng, Prof. Schepper poen minta pamerintah di sini djangan samakan satoe orang jang langgar wet sebab politiek dengan badjingan biasa (politieke delinquenten behoeven nog niet „misdadigers" te zijn in den gewonen zin).

Itoe „atoeran" boeat samakan sadja pendjahat politiek dan pendjahat biasa, tidak „bevredigend voor het rechtsgevoel" dan djoega tidak tjotjok dengan keadaan djaman jang minta dari pemerintah lebih banjak onderscheidingsvermogen dan lebih banjak objectiviteit.

Sedemiklanlah kritik-kritik jang terdengar tentangan vonnis itoe, kritik jang berdasar perasa'an keadilan Ra'jat oemoem, dan dari pibak jurist bangsa Indonesia d a n B e l a n d a, jang dipandangnja dari djoeroesan technisch dan juridisch.

Dari itoe, berbesarlah hati kita, mendengar kepoetoesan dari rapat anggota B o e d i O e t a m a tjabang Mataram pada tanggal 28 l. b., jang akan memadjoekan oesoel kepada Hoofdbestuurnja, soepaja B. O. mengadakan algemeene aksi, boeat membanteras art. 169 dari Kitab Hanggar Hoekoeman itoe, sebagai l a n d j o e t n j a manifest jang telah disiarkan.

Kita pertjaja bahwa oesoel Mataram itoe akan diterima oleh H. B. dengan senang hati, dan kita harap tidak perloe dibitjarakan dalam Konggeres tahoen moeka, tetapi perloe aksi itoe diadakan s e k a r a n g, sebagai „gantinja" meeting 3 Mei jang tidak djadi itoe.

B. O. Mataram kita boekai topi!

Berita.

Audientie pada G. G.

Nanti pada hari Rebo tanggal 3 Juni j.a.d. G.G. akan trima orang orang jang maoe mengadap, ja itoe dalam astananja di Koningsplein pada djam 9 pagi.

Siapa-siapa jang ada mempoenjai kapentingan, boleh toelis soerat selaatnja pada tanggal 30 Mei pada Adjudant van Dienst dengan terangkan nama serta maksoednja tapoenja koendjoengan.

Gadis linjap.

Roepanja di perkosa.

Tanggal 15 Mei pembantoe Sin. Sum. di Solok mengabarkan bagaimana veldpolitie soedah dapat menangkap seorang nama Malin Koenik, berasal dari Talang, dengan seorang gadis oemoer kira-kira 12 tahoen nama Noerlela, jang soedah hilang dari roemahnja di Djati di Padang.

Gadis ini ternjata soedah dibawa lari oleh Malin Koenik pertama di Loeboek Perakoe, achirnja teroes ke Loeboek Lasi, di mana mereka didjoempai.

Kabar lebih djaoeh, ada dikatakan gadis ini soedah diroesakkan kehormatannja oleh Malin Koenik. Tetapi tidak diperkosa, hanja diboedjoek, sampai anak itoe menoeroet kemaoeannja.

Sekarang Malin Koenik soedah berada didalam tahanan dikantoor politie di Padang, dan selekasnja pemeriksaan jang perloe berachir, tentoe ia akan dikirim ke Landraad via Adjunct Hoofd djaksa.

Seorang boeronan communist.

Ditangkap di Garoet sebagai goeroe sekolah.

Pada tahoen 1930 lantaran dapat sakit seorang hoekoeman communist nama Rakosan soedah di kasih masoek dalam C. B. Z.

Orang tidak bisa oendjoek terang dengan tjara bagaimana ia soedah bisa melarikan diri dari roemah sakit terseboet. Roepanja ia soedah goenakan ketika diwaktoe malam, selagi pendjagaan renggang.

Politie tentoe sadja djadi riboet tjari padanja, tetapi dengan sia-sia sadja.

Biarpoen soedah lama orang masih teroes ingat padanja, sampai beberapa hari berselang, di dapat kabar itoe pemboeron Merah ada di Garoet.

Disana orang politie menaroeh tjoeriga pada seorang jang mengadjar sekolah dikampoengan. Ini orang soedah diperhatikan. achirnja didapat keterangan kalau ia ada itoe pemboeron jang sedang ditjari. Penangkapan dilakoekan dengan gampang, sedang orang taoe itoe pemboeron diitoe tempat menoempang pada roemah familienja.

Sekarang ia soedah dibawa ke sini dan bakal disoeroeh djalankan poela hoekoemannja. (K. P).

Jang beroentoeng.

f 100 000 l o t no. 23683.

Dari Djember pembantoe Aksi toelis:

Tersiar kabar dikotta tsb, bahwa jang pegang lot no. 23683 jaitoe seorang verpleger dari Hospitaal Djatiroto.

Soenggoehpoen penoelis beloem jakin tentang kebenarannja pekabaran itoe, tetapi tida nama moestail apabila nommer tsb ada tersemboenji di daerah Djember. Sebab soedara-kandoengannja nommer itoe, ja'ni: lot no. 23682 dan no. 23684. ada dibeli olih personeel S.S. bureau di Djember. (Katjèk satoe getal berikoetnja).

Dari itoelah ada patoet djoega apabila no. 23683 tentoe tinggal di Djember.

Tahoen doeloe, 1e prijs f 150 000 dan 2e pr. f 100 000 djoega djadi peroentoengannja pendoedoek Djember, jaitoe: 1e terdapat Wijkmeester T.H. di Baloeng, (tetapi antara 1 boelan kemoedian laloe wafat), dan 2e terdapat pada seorang T. H. di Kalisat. (Ini T. H. dengan diam-diam lantas meninggalkan roemah tangganja, ta' karoean perginja).

Jal nama Djember tentoelah bakal bertambah populair.

Soal peladjaran serimpi.

Interview Redaksi „Aksi" dengan K. H. Dewantara.

Berhoeboeng dengan critiek dari s. k. *mustika* terhadap kepada pengadjaran serimpi dalam pergoeroean nasional Taman Siswa, maka kita telah memperloekan datang bertemoe dengan pemimpin Taman Siswa Ki Hadjar Dewantara oentoek mendapat keterangan jang setjoekoepnja.

Pertanjaan kita jang pertama, jaitoe apakah sebabnja Ki Hadjar teroes diam alias tidak bersoeara atas critiek itoe, didjawab demikian:

— *K. H. D.* Kritiek dalam *mustika* jang saja anggap zakelijk dan fatsoenlijk, jaitoe tidak persoonlijk dan pantas, tidak perloe saja djawab, karena halnja sangat berhoeboengan dengan *kejakinan keigamaan* (*geloofsovertuiging*) dari dagblad itoe dan dari saja sendiri. Tentang kejakinan batin saja tidak soeka bertoekaran fikiran; tetapi dengan soeka hati saja selaloe mendengarkan soeara-soeara dari pihak lain, agar dapat mengerti dan dapat menjingkiri pertentangan rasa keigamaan, djangan sampai meloekai rasa orang lain. Kita haroes mengingati, bahwa rasa keigamaan itoe rasa jang tetap, rasa jang tidak akan beroebah karena perdebatan, rasa jang amat aloesnja dan moedah dapat diloekai.

— Kalau peladjaran serimpi tidak disoekai orang, bagaimanakah sikap Ki Hadjar, apakah peladjaran itoe akan diteroeskan?

— *K.H.D.* Tak disoekai orang? Orang siapa? Kalau orang-orang jang ada dikalangan kami dan tidak salah faham tentang azas-azas pergoeroean nasional Taman Siswa, tentoe tidak akan bergoi jang fikirannja karena kritiek dari loear Taman Siswa. Saja sebagai pemimpinnja golongan ra'jat jang tidak ketjil, merasa berhak menetapkan richting sendiri dan mempertegoehkan tjita-tjita, meskipoen ada golongan lain jang tidak moefakat. Kami bertetap hati, orang boleh pilih dengan merdeka tjita-tjita mana jang disoekainja. Kenasionalan kami jalah jang soedah berwoedjoed djadi Taman Siswa, boekan lain; djangan sampai keliroe.

— Adakah orang-orang dari golongan lain, jang moefakat dengan peladjaran serimpi itoe?

— *K H D*: Banjak! Di Mataram sini ada beberapa gadis jang telah dapat peladjaran serimpi dari „Krido Bekso Wiromo;" boleh toean bertanja pada pengoeroes K.B.W. itoe. Pengoeroes „Indonesia Moeda" djoega mengadakan „Serimpi-club". Diloear Mataram banjak djoega jang soedah mengerti akan ke indahannja dan.... kesoetjiannja poesaka jang termoelia dari leloehoer kita itoe; dan mendjoendjoeng tinggi kunstuiting jang terpoedji itoe. Soenggoeh, Taman Siswa tidak bersendirian dalam menghormati serimpi itoe. Kalau orang lain, berhoeboeng dengan igamanja, tidak mengerti dan. . . . menjamakan serimpi jang tersoetji itoe dengan tandak telèdèk. . . . ja, itoe boekan salahnja Taman Siswa. Tentang anggapan jang salah itoe saja tidak berani berkata apa-apa, takoet kalau meloekai hati orang.

— Sedjak kapankah dalam Taman Siswa diadakan peladjaran serimpi itoe, kita tanja kepada Ki Hadjar. Djawabnja:

— *K H.D*: S o e d a h t i g a t a h o e n i n i. Dari itoe saja tidak mengerti, apakah gerangan sebabnja baroe sekarang orang marah-marah. Jang pertamakali beladjar jalah anak saja sendiri, anaknja Ki Tjokrodirdjo (doeloe Soemarsono dari zaman „Weder opbouw") dan ada enam lagi. Lain dari pada itoe peladjaran serimpi itoe t e r m a s o e k d a l a m L e e r p l a n Taman Siswa jang pokok, (sedjak th. 1922) dan soedah sering kali dioeraikan dibeberapa openbare vergadering oleh saja sendiri dan goeroe perempoean lain, jaitoe dimana kami menerangkan hal sport boeat gadis kita, jang selaras dengan tjara hidoep kita.

— Dapatkah Ki Hadjar menerangkan sekedar akan faedahnja peladjaran serimpi?

— *K H.D*: Faedahnja boleh saja singkatkan ada 7 kepentingan. *Pertama*: tari serimpi itoe peladjaran w i r a g a, jaitoe mengaloeskan solahbawa (tindak lakoe), moelai doeloe sampai sekarang didalam keraton dipeladjarkan sebagai pendidikan. *Kedoeanja*: tari serimpi itoe s p o r t j a n g m e n g a l o e s k a n t o e b o e h d a n m e m b e r i k e s e h a t a n b a d a n (sama dengan maksoednja Zweedsche gymnastiek). *Ketiga*: tari serimpi itoe mendidik rasa tertib atau w i r a m a (r y t h m e), sesoeai dengan maksoed Montessori-methode. *Keempat*: tari serimpi itoe menarik gadis kepada r a s a p e r s e n i a n (a e s t h e t i s c h e o p v o e d i n g). *Kelima*: tari serimpi itoe karena oleh kaoem kami sangat dianggap moerni - soetji (amat w i n g i t n j a), maka dapat menarik kepada k e s o e t j i a n dan k e b o e d a j a a n. *Keenam*: tari serimpi itoe akan dapat menarik kembali gadis-gadis kita, jang pada zaman sekarang banjak tertarik bahkan gemar pada adat-istiadat Eropa atau adat asing, oemoemnja, jang seringkali tidak laras atau tidak djodo dengan hidoep kita nasional dan mendjatoehkan rasa kasoesilan (kesopanan). *Ketoedjoe*: tari serimpi itoe p o e s a k a dari leloehoer kita, jang s e d o e n i a t i d a k a d a j a n g m e n j a m a i k e t i n g g i a n n j a, hingga kita wadjib menghormati dan mengindahkan. Tari serimpi b o e k a n d j o g è t b i a s a; beloem pernah orang ramai melihatnja, karena tjoema didalam keraton boleh dipeladjari oleh poetera-poetera bangsawan, dan boeat poeteri-poeteri dari Seri Soenan diwadjibkan pandai. Orang perempoean dari golongan ra'jat betoelnja tidak boleh dan oemoemnja tidak berani djoega mempeladjarinja; tetapi kalau kita kaoem Taman Siswa berani, karena kita berhati soetji dan djoega toeroet menganggap wingit pada tari serimpi itoe.

— Diwadjibkankah peladjaran serimpi itoe boeat semoea moerid perempoean dari Taman Siswa?

— *K. H. D.*: Mempaksa itoe selaloe djaoeh dari systeem kita, jang bersandar „Zelfbeschikkingsrecht" dan Orde en Vrede" jaitoe memerdekakan seorang asal menoedjoe tertip damai. Tidak seorang akan dapat paksaan kalau berhoeboeng dengan kejakinan batin. Tentang peladjaran serimpi malah ada peratoerannja jang menetapkan, boleh kami menolak anak akan toeroet beladjar serimpi; jaitoe kalau ada *anak jang koerang sopan, tidak boleh toeroet beladjar serimpi*. Barang siapa tidak soetji akan kami tolak dan tidak boleh menerima barang p o e s a k a j a n g t e r s o e t j i sebagai serimpi jang termoelia itoe.

— Ditempat manakah peladjaran serimpi itoe diadakan dan siapakah pemimpin-pemimpinnja.

— *K H D.*. Tempat peladjarannja didalam Internat „Wismo Rini", jang memimpin toean-toean *Pangeran Soeriodiningrat* dan *Pangeran Tedjokoesoemo* dan *Nji Hadjar Dewantara* sendiri, dibantoe dengan goeroe perempoean sementara, selaloe ada disitoe. Sjoekoer kalau nanti Nji Hadjar sendiri soedah pandai atau goeroe perempoean lain ada jang soeka toeroet beladjar bolehlah pimpinan peladjaran dipegang oleh goeroe wanita sendiri. Moedah-moedahan anak saja sendiri kelak pandai djadi goeroe serimpi oentoek menjebar persenian serimpi, agar soepaja dapat membasmi semoea ketjoerangan anggapan dari orang-orang jang tidak mengerti tentang serimpi jang terloehoer itoe. Djoega soepaja dapat membasmi pertelèdèkan, tajoeban, ibing-ibingan jang menghinakan bangsa, inclusief orang-orang laki-laki jang dengan tjara apapoen djoega menghina semata-mata pada kehormatannja perempoean, mempermainkan perempoean *dengan* atau *zonder* peratoeran negeri atau agama.

Sekianlah interviews (pertjakapan pers) kita dengan pemimpin oemoem dari Taman Siswa. Djawab² dari Ki Hadjar Dewantara tidak menjalahi persangkaan kita, bahwa tentang soal serimpi itoe beliau ada bersendi kejakinan dan keteguehan hati dan berdasar rasa kenasionalan jang tetap dan moerni.

Karanganjar.

(Oleh „H.").

Patoet diberi sekolah kelas II.

Soedah lama penoelis dapat kabar bahwa di Sadang akan didirikan sek. kelas II. Tetapi hingga sekarang beloem ada njatanja. Menilik banjaknja djiwa dionderan Sadang (Km) menoeroet volkstelling baroe-baroe ini pendoedoek terseboet ada 14431: laki-laki dan perempoean. Sekolah desa dalam itoe onderan ada 5 sekolah jang rata-rata tiap-tiap tahoen bisa mengeloearkan tamatan anak sekolah saban satoe sekolahan 15 anak. Tidak koerang anaknja kaoem Kromo jang sama minta masoek sekolah kl. II, hingga orang toeanja terpaksa memasoekkan sekolah ke kota Keboemen jang djaoehnja tidak koerang dari 30 km. dari desa terseboet, dengan pakai biaja jang tidak sedikit.

Kalau ra'jat disitoe soenggoeh soenggoeh haroes pada pengadjaran, apakah tidak patoet kalau disitoe didirikan sekolah Taman Siswa sadja? (Kita moefakat djika diitoe tempat diadakan comite Taman Siswa, dari pendoedoek sendiri, hal mana nanti T. S. dapat berdiri, kalau memang pendoedoeknja soeka mengakoei! — Corr).

„M o e d a T a m a".

Selama kami hidoep beloem pernah mendengar.

Baroe sekarang ini ada model jang semodern-modernnja berhoeboeng dengan semangat cooperatie jang mendjalar didesa desa. Penoelis mendengar kabar dengan terang, bahwa „anak anak penggembala kambing" di desa Wonotirto onder. Pagebangan (Kr. anjar) mendirikan cooperatie nama: „Moeda Tama". Pengoeroes dan ledennja semoea terdjadi dari anak-anak penggembala kambing djoega. Moela moela leden tjoema 36 anak sadja, beloem selang berapa lama djadi 50 orang anak. Sampai pada ini waktoe leden ada 52 anak. Tiap-tiap lid diharoeskan menaroeh wang f 0,05 dalam satoe boelan. Adapoen koempoelnja wang itoe dibelikan ajam betina.

Sekarang ajamnja soedah ada 14 ekor. Lain dari pada itoe saben ramposeng panen, saben seorang lid diwadjibkan menjimpen padi 2 potjong (1 gedeng). Sekarang padinja soedah koempoel ± 10 datjin.

Tjoba. Kalau kanak-kanak dapat mendirikan cooperatie me

Soeara Pers.

Kemana?

Dengan alamat seperti diatas, penoelis „y." dalam soerat ming goean „Soeara Kalimantan" (15 Mei) jang di hoofdredaktoeri oleh toean A. A. Hamidhan, jang mengakoe sendiri moeridnja toe an Parada Harahap, menoelis sa toe „artikel" jang tidak diberi noot apa-apa oleh redaksi.

Setelah ia mengoepat-oepat P. K. I. jang telah marhoem, ka tanja sebab dapat moerka „Al lah", laloe mengoepat-oepat djoe ga kepada .... P. N. I, Partai Indonesia jang baroe lahir, P. B. I. dan P³ K. I.

Demikianlah kata penoelis „y." itoe:

P.N I. mendapat poedjian. P. N.I. mendapat sokongan dari 99 pCt. kaoem Moeslimin. Ir. Soe karno c s. berpengaroeh besar.

Tetapi soedah begitoe dja neh, pemimpin-pemimpinnja me rasa terkeboer pada Allah.

Loepa pada Allah. Mentjela pada agama Allah, membawa-bawa pada Agama Islam dengan menoedoeh agama jang merem kemadjoean.

Sekarang Partij Indonesia moentjoel, penggantinja al marhoem P.N.I. Kemanakah poe la toedjoenja partij baroe ini? Entah poela menoedjoe kearah mentjela dan meroesak agama Islam, seperti kedoea almarhoem partij terseboet? Kemana....? Djika partij baroe ini beloem djoega insjaf akan mereka Toehan pada mereka, apakah nanti partij baroe ini bisa hidoep dengan kekal dan dapat mentjapai tjita tjitanja ke Indonesia Merdeka?

P³. K. I. mengadakan protes tentang vonnis Raad van Justitie. P.B.I. toeroet mengadakan protes ini.

Kemanakah P³. K.I. sewaktoe beloem djatoehnja vonnis Landraad Bandoeng dan kemanakah sewaktoe penggeledahan itoe terdjadi? Kemanakah P.B.I. (voorheen Studieclub) semasa itoe?

Sekarang mengadakan pro tes atau vergaderingan. Tidak terima vonnis R. v J. Mengada kan aksi. Tetapi malang, P.N I. soedah mengemboes napasnja jang penghabisan. Nasi soedah mendjadi boeboer.

P. B. I. moelai memperlihat kan giginja pada ra'jat Indo nesia. P. B. I. maoe mendoe doeki tempatnja P. N I. Soeng goeh benar kata Pembela Islam. Dr. Soetomo jang maki-maki ambtenaren itoe jalah soepaja dapat poedjian pada ra'jat, se bagaimana dahoeloe Ir. Soe karno mendapat poedjian, ka rena maki-maki segala politie. Sekian katanja!

Boekan penoelis „Y" jang mes ti tanja „kemana?" tetapi kitalah jang akan bertanja: kemana toedjoeannja journalist „Y" itoe

Kita gosok-gosok mata, barang kali keliroe, jang kita batja itoe boekan „Soeara Kalimantan" jang diredaktoeri oleh bangsa Indone sia, sebab toelisannja „Y" itoe ada reaksioner dari „Kaoem Moe da" koran P. E. B., dan lebih ber kianat dan pembohong dari pa da Het Nieuws jang terkenal!

Tapi kita tidak salah batja! Betoel, itoe „artikel" dimoeat dalam „Soeara Kalimantan"....

Ini sangat kita sajangi, dan ki ta rasa, boekanlah begitoe richting S.K. biarpoen t. A. A. Hamidhan memeloek ilmoe libe ralisme sebagai goeroenja di Krekot.

---

ngerti akan goenanja keroekoe nan, apakah kita kaoem toea akan ajal lagi? Boleh tjoba. (Ki ta hargakan tinggi itoe keinsjafan sdr. sdr. moeda — Corr).

Ada lagi.

Boekan anak-anak sadja, da lam itoe desa Wonotirto orang toeanja anak-anak tadi djoega soedah mendirikan verbruiks Coo peratie dan Crediet Cooperatie nama: Sedjo-Madjoe. Lidnja soe dah 55 orang. Padinja jang ter simpan dalam loemboeng soedah 40 itatjin. Wang jang didjalankan soedah ada f 105. Tjoba T. T. pembatja! Apakah boekan soea toe tjonto lagi?

Aktiviteit sdr. Karanganjar.

Beloem lama ini saja dengar kabar bahwa di Karanganjar didi rikan seboeah Comite, nama: Co mite B. P. K. Comite terseboet bermoesjawarah akan mentjari wang goena mendirikan nationale ge bouw, boeat keperloean oemoem, teroetama vergaderingen. Moedah moedahan lekas berhasil dan le kas berdiri.

„Nirmolo".

Begitoelah namanja kliniek di Karanganjar jang dapat subsidie dari Pemerintah

Soedah lebih dari setahoen ini perkoempoelan beloem mengada kan leden of openbare vergade ring goena memberi pemanda ngan sama publiek teroetama ledennja. Dan roepa-roepanja Nirmolo beloem dapat melebarkan sajapnja sebagai harapan publiek jang memboetoehkan Moedah moedahan diperhatikan oleh pe ngoeroesnja.

Instelling Kats.

Orang kabarkan pada B. T.

Pada hari Selasa tanggal 26 boelan ini, digedoeng Instelling Kats, Tanahabang West 34, Betawi, telah diadakan oepatjara oleh Goeroe-goeroe dan Peladjar-pe djar pada Instelling itoe, dihadliri oleh 20 orang banjaknja, boeat menghormati toean J. Kats, Direc teur Instelling itoe, karena beliau pada boelan Juli j. a. d hendak berhenti dengan pensioen.

Dalam oepatjara jang sederha na itoe, dipidatokan orang beta pa kesedihan orang tentang hal Instelling itoe ditinggalkan oleh kepala. Lagi dioetjapkan orang peringatkan, betapa djasa toean Kats oentoek kemadjoean pengadjaran Inheemsche talen dalam se kolah di Indonesia ini, dan seba gainja.

Laloe dioendjoekkan soeatoe tjendera mata, jang dibeli dari oepetan bebarapa orang jang me naroeh minat, jaitoe selengkap inktstel dari pada perak, teroekir kelimat kenang-kenangan.

Dan diboeat djoega portret. Achirnja diadakan makan minoem barang sekedarnja, hingga tengah hari babaroelah selesai oepatjara itoe.

Adapoen toean Kats itoe nanti setelah meletakkan djabatannja, dalam boelan Juni itoe djoega hendak berlajar ke Europa, sam pai beberapa boelan lamanja. Kelak poelang kembali dan ting gal digedoengnja di Kedoengalang (Bogor).

Instelling voor de Inheemsche talen kini dipersatoekan dengan Handleiding Adviseur, dikemoedi kan oleh toean Boswinkel.

Penggoeroean dalam doenia bangsawan.

Soeatoe aksi dikota Solo.

Dari fihak jang amat boleh di pertjaja De Koerier telah te rima kabar bahwa itoe perhim poenannja familie darah keraton di Soerakarta „Narpawandawa" telah mendirikan soeatoe commisie jang diwadjibkan mem peladjari sesoeatoe rentjana goe na mendirikan seboeah werk-plaats jang besar, dimana itoe kaoem penganggoer bangsawan dapat bekerdja.

Burgermeester baroe di Medan.

Tanggal 28 i. b. Aneta menga barkan dari Medan, bahwa toean De Waard, loco Burgermeester, telah mengadakan soeatoe instal latie jang pandjang lebar terha dap dirinja t. Wesselink sebagai Burgermeester di Medan, toean mana laloe membalas bitjara jang berhoeboengan dengan ia poenja pendjabatan Burgermeester di di itoe tempat.

Didalam itoe installatie adalah tampak t. Gouverneur di Suma tra's Oostkust dan segala wakil wakilnja publiek di Medan.

Indonesia makmoer, tetapi Ra'jatnja kodjoer.

Toeroet pekabaran jang di si arkan oleh S. H. baroe-baroe ini dimana kebon kopi di sebelah se latan dari goenoeng Semeroe te lah kedjadian seorang pentjoeri kopi di tembak sampai mati.

Itoe kedjadian jang mengerikan pemandangan, bisa terkabar se bagai berikoet;

Beberapa pentjoeri kopi dari kebon tersebоet di atas, sama melarikan diri setaoe lantaran apa, menoedjoe ka djoeroesannja satoe Mandoer bangsa Keling jang mendjaga kebon tersebоet di atas. Itoe pendjaga jang me ngira bahwa itoe pentjoeri akan menjerang lapoenja diri, lantas lepaskan tembakannja dan peloe roe mengenai pada toeboehnja itoe orang jang tjari sesoeap na si hingga menjebabkan fihak jang kena tembak itoe mendjadi mati.

Sekarang politie sedang oeroes bikin penjelidikan lebih djaoeh. Hem, nasibnja Kromo bangsa ki ta, tjari makan beloem bisa ma kan itoe barang jang di tjari maski dengan djalan serong, toch terpaksa soedah mengorbankan djiwanja. Kapan Indonesia jang makmoer itoe akan melepaskan kesengsaraannja Rajat?

Kabar dari Soerabaja.

Pembantoe kita „Sentot" toelis:

Perkara perempoean.

Pada hari Saptoe tanggal 23 Mei jang laloe didjalanan Ngin den Delaran, telah terdjadi perka ra darah, dimana seorang nama Moeslar telah dapat toesoekan dengan piso hingga dapat loeka hebat. Doedoeknja perkara ditoe toerkan sebagai berikoet;

Pada tanggal 17 Mei jang soe dah liwat, isterinja Marali telah melarikan diri dan sampai seka rang beloem poelang kembali. Sesoedah Marali tjari keterangan ia dapat sangkaan, bahwa isteri nja telah dibawa lari oleh seorang nama Moeslar.

Pada hari Saptoe jang laloe, mendadak Marali ketemoekan si Moeslar zonder bilang ba atau boe, lantas serang itoe orang jang disangka moesoehnja, hing ga dapat loeka-loeka diampat tempat. Moeslar itoe waktoe djoe ga bersendjata blati, tetapi sebe loemnja perkelaian dilakoekan, keboeroe ada beberapa orang da tang memisahkan, hingga Marali tjoema dapat loeka enteng sadja. Politie jang lantas datang perik sa ini perkara, dan Marali menga koe soedah melakoekan ini per boeatan, lantaran Moeslar soedah bawa lari ia poenja isteri. Politie lantas tanja djoega pada Moeslar, didjawab tidak berasa sama seka li, tjoema sekali pernah berdjoem pa bininja Marali didjalanan Me noer.

Politie sekarang sedang oesoet lebih djaoeh ini perkara, teroeta ma akantjari dimana adanja Ma rali poenja isteri jang soedah ti dak setia lagi.

Comite Al Islam dan „Hoakiao".

Tentang itoe perkara hebat jang soedah terdjadi antara Co mite Al Islam dan koran Hoa kiao, sampai ini hari beloem ada kabar apa-apa. Tentang per mintaan Comite Al Islam, soepa ja Hoakiao menerbitkan „Am poen-nummer", sampai sebegitoe djaoeh beloem dilakoekan. Ter kabar, bahwa Hoakiao masih beloem terima soerat apa-apa dari comite.

Oleh karena toean Wondoamiseno ini waktoe sedang berpergian, maka Comite Al Islam be loem bisa kasih tahoe, bagaima na achirnja ini perkara.

Indonesia ma'moer?

Boeat dinegeri loear, Indonesia soedah terkenal negeri jang ma' moer, tetapi bagaimana keada'an ra'jatnja? (Orang asing kata: „the garden of the East!"—Corr.)

Ini pertanja'an kita djawab sen diri: hampir semoea hidoep seng sara!

Keada'an didesa-desa bilangan Soerabaia sangat menjedihkan. Beloe harga makanan ada sedi kit moerahan, tetapi oeang boeat beli tidak ada, begitoe djoega oe ang oentoek membajar belasting

Keada'an dalam kota besar, se perti Soerabaia lebih heibat lagi. Diwaktoe jang belakang ini, djoemlahnja kaoem boeroeh jang dilepas ada lipat beberapa kali dari pada tahoen jang soedah. Begitoelah fabriek cigaret B.A T. soedah ditoetoep, dan doea riboe kaoem boeroehnja soedah dilepas, hingga sekarang berloe joeran mondar-mandir mentjari pekerdja'an.

Saking soesahnja mentjari peng hidoepan dalam kota-kota besar, sampai ada orang jang mati dite ngah djalanan.

Begitoelah pada hari Saptoe jang laloe didjalanan Boengoeran telah diketemoekan maitnja seo rang perempoean Poeteranegeri. Oleh karena maitnja ini orang ti dak ada tanda-tanda penganiaja' an, maka orang doega itoe pe rempoean telah mati lantaran .... kelaparan.

Begitoelah kema'moeran Indo nesia!

Tenoen atoeran Siloengkang.

(Dari kita poenja pembantoe).

Raden Nganten Siti Zoeriah beroemah dikidoel Kawedanaan Koetowinangoen, terima perintah dari Boepati Keboemen soepaja mengembangkan peroesahaan te noen seperti atoeran Siloengkang, bekakas ringan pendapatan pe kerdjaan lebih tjepat ditimbang tenoenan setjara Indonesia Dja wa; satoe kain tjara Indonesia Djawa dikerdjakan sampai 10 hari, tetapi kalau dikerdjakan se tjara Siloengkang bisa klaar di dalam 5 of 6 hari.

Maka dari itoe sebab didistrict Premboen didesa-desa banjak orang bikin kain dan bakal ba djoe dari tenoen, sekarang Raden Ajoe Wedono Premboen bantoe mengembangkan itoe tenoenan atoeran Siloengkang, patoetlah orang² menjontoh dari Koetowina ngoen; begitoe djoega djika orang² dari desa Djono afdeeling Koe toardjo bisa mengadakan bekakas sematjam itoe nistjaja akan bisa bikin kemadjoean. (Kita Poedji! Corr)

Kabar ringkas.

Pembelian garem di Madoera jang ditoeroenkan f 8.— mendjadi f 6,25.— per tonnja, ada dikabarkan oleh J. B. jang orang sekarang telah ambil poetoesan boeat menjetop itoe penoeroenan, jang nanti akan di lakoekan lagi pada tahoen de pan.

•

Nasib jang terlaloe malang telah diterima oleh seorang Indonesier di Bandoeng, lantaran permintaannja kepada gemeente disana oentoek mem bongkar dan memindah koeboer orang mati kelain tempat tidak diterima baik tetapi malah didji ret dengan proces-verbaal, orang mana tg. 27 i, b. telah didenda f 10.—

•

Sebagai Inspecteur dari Oudheidkundigen dienst, telegram officieel dari Buitenzorg memberi kabar jang diangkatjalah toean ir v. R. van Remond, kini adjunct-bouwkun dig di Djokja.

•

Soeatoe medaille emas hendak dihadiahkan ke pada seorang sergeant Djawa kl. 2 no. 15571 bernama Kardan, sergeant mana masoek bagian Mitrailleur-compagnie jang ke 4 di Magelang. Hadiah tersebоet akan diterimakannja pada tg. 30 Mei (djadi ini hari? Red. Aksi).

•

Wedono baroe di Gombong R. Hardjosoebroto jang doeloe mendjadi wedono didistrict Poerworedjo (Klampok) dalam tempo 6 tahoen, ada di kabarkan jang ia telah datang di tempatnja jang baroe.

•

Soeatoe bahaja api jang heibat pada waktoe malam sekira djam 2 telah me makan korban sedjoemlah dela pan roemah dikampoeng dekat nja Pasar-Lima di Bandjarmasin. Keroegian dari itoe bahaja, jang sebagian ditanggoengkan, ada di taksir orang sebesar 20 riboe roepiah.

•

Eindexamen A.M.S. bagian ke 2 di Solo, antara 12 orang kandidat telah loeloes 11 orang.

Mataram.

Dan daerahnja.

Mentjari sesoeap nasi akan mengorbankan djiwa.

Dari salah seorang jang dapat dipertjaja telah mewartakan bah wa kemarin (tanggal 28 Mei 1931) di fabriek constructie winkel te lah ada seorang toekang besi jang mengorbankan diri dalam pekerdjaannja.

Adapoen moela-moela itoe toe kang besi melakoekan pekerdjaan sebagaimana biasa, akan tetapi dengan nasib jang malang, sete lah ia menggrenda, adalah sepo tong barang jang tadjam telah melanggar kepadanja, dengan amat loetjoe itoe barang tadjam laloe menjoba menjilgar... ke maloean toekang besi tersebоet. Dengan kedjadian itoe si toekang besi poen laloe djatoeh sambil tidak ingat sampai lima kali. Ma ka dengan ketjakapan toean-toean dan teman-teman dalam itoe fa briek si tjelakapoen laloe dipiara dan teroes dibawa keroema sakit.

Beginilah soeatoe keadaan, men tjari sesoeap nasi akan mengorban kan diri. Memang soeatoe nasib jang malang; tidak katoet dibe

Iseng-Iseng penoetoep minggoe.

Kalau pergerakan madjoe.....

Pada achir boelan Mei ini, di Vorstenlanden kebandjiran kong geres dan vergadering.

Di Solo ada konggeres P. S. S. I. berbareng mengadakan per tandingan voetbal, konggeres V. I. P. I. W. voorheen V. I. P. B. O. W. dan konferensi Boedi Oeta ma jang terkenal, kemoedian kon ferensi P³. K. I.

Di Mataram ada konggeres dari Pakempalan-Kawoelo-Nga joegjakarta alias Po Ko Ngo jang beranggota 110.000 hingga konggeresnja dibagi djadi bebe rapa hari, dan konggeres P³. H. voorheen P³. B. dan lebih doe loe Moehammadijah jang seming goe lamanja berkonggeres.

Kalau ada konggeres—kongge resan begitoe, soedah barang tentoe ada jang soesah dan ada jang senang.

Jang soesah jaitoe polisi, kare na terpaksa menghadliri segala openbare vergaderingen, mende ngarkan sadja atau membikin verslag, djoega di dalam beslo ten vergaderingen zooveel moge lijk ingin taoe apa jang dibitja rakan. Pendeknja polisi kertja keras, gadjihnja adjek.

Lagi, kaoem redaktioer djoega banjak kirija dan banjak ngan toek. Apakah hal itoe mendjadi kan soesah atau gembira bagi mereka itoe saja tidak taoe.... tjoema perkara gadjih adjek sa ja taoe. dus setali tiga wang sa ma mas polisi.

Kaoem iboe djoega tidak se nang (soedah barang tentoe jang bertjap sebagai Raden Nganten Wir), sebab kaoem bapa selaloe meninggatkan roemahnja berpa mit ke vergadering, tetapi tidak bisa kontrole, apa betoel mere ka itoe pergi ke vergadering a tau tjoema poera-roepa sadja jang sebenarnja pergi ke... sana dan sini.

Jang senang, jaitoe: koesir an dong, eigenaar hotel, eigenaar restaurant, eigenaar autobus, dan djoernalis centimetervreter. Djoe ga orang berdjoealan pikoelan dialoon-aloon sangat setoedjoeh dengan adanja konggeres seperti P.K.N itoe, karena ia poenja djoealan ada tjotjok boeat kong gresisten. Mereka jakin akan ke beloeiannja, azas P.K.N. jang akan memperbaiki economie ra' jat di Mataram itoe, karena telah menjaksikan terlebih dahoeloe la koenja ia poenja djoealan sendi ri karena adanja konggeres.

Itoe semoea karena adanja pergerakan ra'jat. Djadi, perge rakan ra'jat ada baik sekali, dan kalau tidak pertjaja boleh tanja pada koesir andong, dan eigena ren dari autobus, hotel dan res taurant tersebоet. Tetapi djangan tanja pada Raden Nganten Wir atau hoedjin Kimlo dan....... polisi.

Kalau ini waktoe boekan moe sim bezuiniging, Kiemlo maoe voorstel, soepaja polisi jang doe doek menghadliri persidangan2 itoe mendapat zittinggeld seperti anggota raad2, dan zittinggeld itoe haroes sedikit loemajan se bab biasanja waktoe malam. Se telah diadakan atoeran begitoe. tjoba2 pemerintah lantas berta nja pada mereka, baik atau ti daknja pergerakan ra'jat itoe. Saja ingin menngar djawabannja!

Bagi kaoem redaktoer ..... tidak perloe, zeg! Sebab katanja ia itoe pengemoedi koran jang bergelar Koningin der Aarde, dan katanja tidak boleh „mata doe len"......

Si Klantoeng.

---

zuinig pekerdjaannja, akan tetapi akan di bezuinig njawanja. (O, memang berat orang tjari nasi sesoeab. — Corr). (N).

Balesan hal roekoen kampoeng di Padmodipoeran.

Pekabaran tentang hal roekoen kampoeng di Padmodipoeran jang telah dimoeat tanggal 23/5 '31 oleh si (Siapa saja?) kete rangan semoea tidak tjotjok.

I. Abis w ktoe penarikan oeang entree, betoel tjoema abis wak toenja, tetapi hal roekoenan pem bajaran beloem djangkap.

II. Penjelidikan ternjata roekoen kampoeng ada 60 orang anggota, djoega tidak ternjata, keterangan soetah ada 64 orang. Jang soe dah bajar djangkap 45 orang, oeang ada 45 ct. $\times$ 45 = f 20.25 dan 8 orang jang soedah bajar tetapi beloem djangkap, oeang ada f 1,85, djoemlah ada oeang f 22.10. dan lagi 11 orang beloem bajar sama sekali.

III. Hal sebagian oeang soedah dibelikan barang, memang ternja ta barang maljam, 7 bidji Njoo, 1 gotji m/ krandaan 6 bidji tem bor kajoe, djoemlah harga f 10, 56⁵ soedah dengan moefakatnja empat orang anggota jang soedah dipertjaja oleh lain anggota boe at mengadakan barang boetoeh nja kampoeng.

IV. Tidak tjoema loetjoe sadja tetapi terlaloe amat sekali, menje lidiki ternjata hanja soeara, be loem ternjata tahoe boektinja.

Terlaloe amat sekali loetjoe la gi, si (Siapa saja?) roepa-roepa nja soedah begitoe paham menga toer perkoempoelan, tidak soeka mendjadi „soehnja" roekoen kam poeng, malah akan memetjahkan. Maka saja jang beloem mengerti hal bagaimana pemegangnja roe koen kampoeng, tetapi soedah ada pengharapan bijar kampoeng bisa roekoen, artinja oeang 45ct. bisa memakai barang boetoehnja jang mesti haroes menjewa sedi kitnja f 2.

Saja mengharap si (Siapa sa ja?) djangan tjoema menjelidiki soeara sadja, saja kasih ingat ha roes menjatakan compleet, bijar tidak boesoek nama kebangsaan kita. (Saja jang diselidiki: Hardjo soerojo, Padmodipoeran).

Jaarfeest „Sangkoro Moeljo".

Itoe perkoempoelan darah Kera ton Mataram ada dikabarkan oleh fihak jg boleh dipertjaja bahwa nanti malam (malem Minggoe) hendak merajakan jaarfeestnja jang bertempat diroemahnja R.T. Widjil. Kabarnja itoe perajaan akan memakai beberapa pertoen djoekan jang bagoes-bagoes! Moedah-moedahan veel succes. (Gedjos).

Bahaja api.

Nasib jang terlaloe malang ba roe-baroe ini telah menimpah atas dirinja pak Wongsosetomo, salah seorang pendoedoek di Ma tjanmati (Blimbing) Goenoengki doel, lantaran dari koerang ati-atinja pada sekira djam 8 pagi ia poenja 8 roemah telah habis dimakan api. Lebih menoesahkan lagi ia poenja toempoekan kajoe djati jang hendak dibikin roemah telah habis djoega.

Lain kali haroes berati-ati pak! (Gedjos).

Openbare Vergadering P. P. P. H. di Mataram.

(Samboengan kemarin.)

Setelah toean H. A. Salim di persilahkan oentoek menjalin da lam bahasa Belanda, tentang apa spr. kasih comentar tadi, toean Kupers laloe dipersilah kan bitjara. Dalam bahasa Be landa ia lebih dahoeloe membi jang terima kasih kepada persi dangan jang telah menjamboet kedatangannja dengan goembira, selandjoetnja ia menerangkan bahwa ia disini (Indonesia) ini hanjalah seorang sadja jang te lah dikenali lama, jaitoe t. H. A. Salim.

Mereka bersama sama telah bekerdja di Geneve oentoek mem bitjarakan soal rodi dan poena le sanctie. Ia menoetoerkan ten tang kesoekaran heibat jang tim boel sehabisnja perang, hingga didalam perdjandjian damai (Vredesverdrag te Versailles) ajat jang ke 13 ada mendjandjikan jang nasib kaoem boeroeh dari segala bangsa hendak diperbai ki. Akan tetapi ini djadi tinggal djandji sadja, sampai orang ha bis menantinja. Djadi jang seha roesnja dipraktikan malahan ter djadi sebaliknja. Spr. selandjoet nja menentoekan jang soal poe nale sanctie tentoe akan mendjadi pangkal pembitjaraan lagi pada nanti tahoen depan, tentang mana spr. jakin jang itoe soal hendak moesna.

N. V. V. jang doeloe telah panggil wakil wakilnja kaoem boeroeh di tanah djadjahan ke Geneve, antara mana toean H. A. Salim, ada merasa perloe dji ka N V. V. laloe membikin dan mengadakan penjelidikan sendiri tentang bagaimana keadaan doe nia pemboeroehan di sini. Maka Kuperslah dengan 2 temennja ia di jang di wadjibkan.

Toneel P. P. P. H.

Pada Rebo malam j. b. l. Konggeres P. P. P. H. telah mengadakan pertoendjoekan tooneelstuk di gedoengnja di Gondomanan dengan dikoendjoengi oleh kira-kira 1000 orang, hampir seperti ea terdiri dari kaoem poeteri. Kaoentoengan dari pertoendjoekan itoe 50 pCt. boeat studiefons P. P. P. H. dan 50 pCt. Komite Werkloozen.



Meskipoen kita taoe hampir semoea spelersnja baroe pertama kali itoe mendjadi speler, toch b o l e h d j o e g a dilihat, dengan „isinja" tjoekoep mengandoeng nasehat dan bersemangat. Extra-extranja pertoendjoekan sport dari toean M o t o c o tjoekoep mengherankan, „badoetannja" menarik hati. Tableaunja menggambarkan nasib kaoem boeroeh, jang melarat dan tidak bebas bersoeara dan bergerak.



Mereka datang kesini dengan mata, hati dan telinga terboeka, tidak menaroeh was soeatoe apa, sebab mereka haroes taoe betoel betoel tentang djalan apa sadja doenia kaoem boeroeh disini dapat diadjak bekerdja bersama-sama dengan kaoem boeroeh doenia N. V. V. Selandjoetnja antara lain-lain ia menoetoerkan jang kedatangannja disini ini ta'sekali-kali berbahoe politiek, sebagai mana sementara pers poetih telah menoelis. Spr. meloekiskan tentang kesoesahan doenia pemboeroehan di Nederland pada djamannja 25 tahoen jang laloe, dalam mana orang jang baroe dapat mendirikan vakbond soedah dapat palang pintoe roepa-roepa. Akan tetapi karena orang ta' berpoetoes asa selaloe bekerdja giat oentoek memperbaiki organisatienja, maka lama-kelama'an telah dapat merintangi dan menghapoeskan adanja itoe „kelama'an waktoe kedja" (lange arbeidsdagen) dan memperbaiki gandjih. Spr. berdjandji bahwa ia dengan vakbondnja hendak toeroet membela nasib kaoem boeroeh disini jang misih didalam tingkatan rennah (? Vg) Sebagai penoetoep pidatonja ia menjampaikan tabe persaudara'an dari kawan-kawan dinegeri dingin ke sini.

(akan disamboeng)

Kawat.

TIONGKOK.

Minta Chiang Kai Shek brenti.

Hongkong, 27 Mei (Speciaal Dj. T.) Sun Fo, Wang Ching Wei, Chu Lu, Eugene Chen, Hsu Chung Tse, Lie Chung Jen, Pei Chung Hsi, Tang Shan Yi, Li Lieh Chun, Chang Fah Kwei beramai telah kirim satoe kawat pada generaal Chiang Kai Shek dalam mana ia madjoekan permintaan soepaja Chiang soeka letakan ia poenja djabatan. Mareka peringatkan, bahwa terdjadinja paprangan soedara jang baroe melainkan bisa terdjadi atau terijegah atas kemaoean dari Chiang saorang. Kalau ini permintaan Chiang loeloeskan artinja ia bantoe bikin keadaan djadi tentrem tetapi kapan Chiang masih beloem djoega maoe oendoerkan diri, nistjaja perdamian tidak bisa dipegang lagi. Djawaban atas ini telegram sebegitoe djaoeh beloem didapat.

Dirikan pemerintah baroe.

Hongkong, 27 Mei (Speciaal Dj. T.). Wang Ching Wei, Eugene Chen, Sun Fo; Chu Lu, Tang Shao Yu, dan kawan-kawannja telah dirikan pemerentahan baroe di Canton. Dalam satoe meeting jang dihadliri oleh berbagai-bagai pembesar dari pasoekan darat dan laoet mereka telah njatakan bahwa kedoedoekan pemerentahan Nanking akan dipindah ke Canton.

Sebagai voorzitter dari pemerentahan boeat sementara waktoe telah diangkat Wang Ching Wei, commandant paling besar generaal Li Chung Jen.

Kawat dari Sun Fo.

Hongkong 27 Mei (Speciaal Dj. T.) Sun Fo telah kawat pada Chiang Kai Shek boeat minta ia lantas oendoerkan diri dari kalangan pemerintahan goena kepentingan bangsa dan negeri, djoega ia ada kawat pada generaal Chang Hsueh Liang di Peiping boeat minta ia bantoe paksa Chiang Kai Shek oendoerkan diri.

Kabar belakangan membilang bahwa selainnja pada itoe doea orang Sun Fo ada kawat lagi pada admister Kung Hsiang Hsi, Sung Tse Wen, dan Tay Chi Tao, soepaja bantoe paksa Chiang Kai Shek berlaloe dari kedoedoekannja.





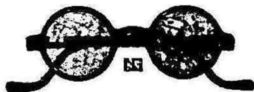
Calo perloe KATJAMATA,
Djangan toenggoe lama,
Sampé mata roesak,
Beli katjaj ang enak,
dari:

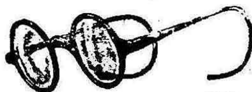
RADJA KATJA MATA
J. H. GOLDEBRG



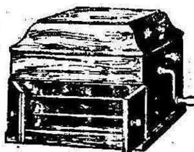
Kwaliteit No. 1
Harga Pantes

Boelih bajar
MENITJIL.





—1126—



GRAMOPHOON
merk:
POLYDOR



BANJAK MODEL BAROE

HARGA TOERCEN LAGI BOELIH-MENITJIL MENITJILAN ENTENG
Semoea, jang beli POLYDOR GRAMOPHOON dan PLAATNJA SENENG SEKALI.

Tjobalah dateng lihat dan denger,
TENTOE SOEKA.

MUZIEKHANDEL „LYRA"
DJOKJA, Toegoe 44. SOERABAJA, MALANG.

DAGBLAD NASIONAL.

„SEDIO-TOMO"
(BAHASA DJAWA).

„AKSI"
(BAHASA MELAJOE).

JANG MEMOEASKAN DIBATJA

NOMOR PERTJONTOAN TJOEMA DIKIRIM 5 KALI
KALAU BELOEM KIRIM WANG, TIDAK DIKIRIM TEROES.

HARGA LANGGANAN „Sedio-Tomo" f 1,25 / „AKSI" f 1,50 SEBOELAN

DJANGAN KIRIM WANG, MINTALAH NOMOR PERTJONTOAN LEBIH DOELOE.

ADRES: ADM. „SEDIO-TOMO" / ADM. „AKSI" — GONDOMANAN MATARAM (DJOKJA)



AUTO REPARATIE ATELIER.

„HARDJO"

NGABEAN STRAAT DJOKJA.

DJANGAN KOEWATIR

Kalau toean poenja Auto ada roesak troes sadja kirim kapada kami poenja bingkil, kerdja tjepet ongkos rendah, dan di tanggoeng sapantesnja.

Eigenaar
HARDJO & DJOJO
Gedeplomeerd Verwey & Lugard

—4036—

Toewan² Njonja² dan Saudara² jang terhormat.

Berhoeboeng dengan keadaan di doenia jang selaloe silih berganti, bahwa semoea hal atau keadaan itoe tidak bisa tetep teroes; jaitoe mesti ada perobahan, maka soepaja tjotjok dengan kehendak djaman pada masa ini, moelai besoek pada boelan Juni j. a. d. tarief kita jang biasa, semoea harga kita bikin toeroen dari semestinja.

Dari itoe. harep di perhatikan dan boleh dateng saksiken.

Menoenggoe dengan hormat
RESTAURANT
DJIRAN.
Bodjong 62. — SEMARANG.

—2001—

AUTO ELECTRISCHE REPARATIE ATELIER.

SA, MA, & Co.

Joedonegaran DJOCJA.

Selamanja trima pakerdjaan segala karoesakan auto sepertinja macheen² dijnamo, acciu, magniet, dan sebageinja, hal dari kebaikanja pakerdjaan tidak perloe dipoedji, sebab kita ampoenja reparatie pertjaja pada segala hal jang sebetoelnja, bijar dipoedji setinggi langit, tapi boesoek ja boesoek, tidak kita poedji tetapi baik, itoe nanti pekerdjaan bisa hatoer ketrangan pada oemoem, marilah toean² jang terhormat saksikanlah kita ampoenja pakerdjaan, nanti toean bisa taoe kenjatahan terseboet.

Djoega menerima pakerdjaan reparatie dengen abonnement ongkosnja boelanan tapi diminta berdamai lebih doeloe.

Hormat kita pengoeroes:

SAID. ROTOWAHONO
DAN
ISMAIL.

- 4015 —

KOFFIE „RAMANIK".

Koffie (boeboek) kwaliteit nomor satoe, bikinan di Indonesia dari bangsa Indonesia sendiri.

DIKELOEARKAN OLEH:

Café „Ys Kopjor" TAROENODIMEDJO
SOLO.

SEDAP BAOENJA.
LEZAT RASANJA.
PANTAS HARGANJA.

Sedia dikita poenja Café di Pasar Gede, jang soedah mateng dan jang misih mentah, ditanggoeng tidak akan bikin kita poenja lengganan menesel.

Makanan koewee-koewee, sigaren en sigaretten roepa-roepa merk dan keperloean roemah tangga lainnja, bersedia seperti biasa.

Memoedjikan dengan hormat
TAROENODIMEDJO
Pasar Gedé, SOLO.

— 4029 —

DITJARI.

Goeroe keloearan H. K. S. boeat mengadjar di Mulocursus „Boedi-Oetomo" di Madioen. Atoeran gadjih menoeroet: Schaal A 17 kolom I. Moelai bekerdja 1 Juli 1931.

Keterangan lain boléh dapat dari:

Onderwijscommissie
„Boedi-Oetomo".
Wilhelminalaan 37
MADIOEN.

—4045—

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Berita.

Verslag Firma „Setia". Soerabaja.

Pemandangan.

Terdorong oleh keinsjafan bang sa Indonesia jang hiboek berdaja melangkah kelapang perekenomian, menjoesoen dan mengembalikan poela ke ekonomiann jang berta hoen-tahoen telah tersilam didalam keadaan jang tidak menjenangkan, maka ampat orang jang besar ke maoeannja, pertjaja pada kekoea tan diri sendiri, mendirikan perse koetoean dagang pada tahoen '28.

Ampat orang itoe ialah R. Ibra him, M. Moh. Idris, M. Wirjosoe broto dan R Tjahjono (bermoela dengan kapitaal (pokok) jang di koempoelkan f 1500.—, besarnja mengadakan toko di Djagalan Soe rabaja dengan nama „Setia" jang meloeloe mendjoeal barang-barang perkakas roemah (meubels) dengan djalan contant atau huurkoop.

Perdagangan jang masih ketjil itoe didjalankan dengan sederha na, sabar dan berhati-hati, hingga mendatangkan boeah jang baik ba gi kemadjoean perdagangan. Po kok didalam itoe tahoen mendjadi f 3100,— besarnja. Hasil dan ke oentoengan tidakpoen ketjil adanja, terb ekti pada pengabisan tahoen 1928 setelah dibikin b lans, menge loearkan keoentoengan 40 pCt. Ke oentoengan jang dikloearkan sebe sar itoe disebabkan, karena diwak toe itoe banjak tenaga jang ti ak da pat oepah. Dengan pokok f 3500,— didalam setahoen „Firma Setia" mendapat:

Kekajaan

Kas	f 352,72
Debiteuren Huurk.	6349,10
Andere Debiteuren	1500,—
Barang jang ada	2103,—
Inventaris kantoor	232,50
	f 10537,33

Pindjaman

Crediteuren	f 2621,70
Oewang persediaan oentoek Onkost	
Debit	415,63
	f 3037,33
Mendjadi mem poenjai harta benda	f 7500,—

Kemadjoean perdagangan telah terboekti dan angan-angan oentoek mengoeatkan dan mengloeaskan timboelah pada 4 orang terseboet. Persekoetoean dagang compagnon 4 orang terseboet memboeka pin toenja boeat oemoem bangsa Indo nesia dengan djalan mengloerkan aandeelen.

Inilah soeatoe tingkat kemadjoean dari 4 toean terseboet, jang tidak hanja mementingkan dirinja sendiri, akan tetapi djoega boeat oemoem jang pada waktoe itoe perekonomi annja morat-marit adanja.

Lain dari pada mentjari oentoeng sebagai biasa didalam persekoetoe an dagang, djoega dapat mendidik bangsa sendiri jang berkehendak atau berkepertingan akan berda gang dan menghemat.

a. Berhoeboeng dengan keadaan bahwa hampir semoea peroesahaan besar-besar di Indonesia kepoenja an orang asing, sedang bangsa kita Indonesia hanja boleh djadi kaoem boeroehnja sadja.

b. Bahwa alangkah besarnja oen toengan kita, bilamana kita beker dja oentoek bangsa sendiri dan se bagaian besar bangsa sendiri jang mendjadi pembelinja.

c. Bahwa persekoetoean dagang sendiri itoe dapat menolong bebe rapa orang jang tidak bekerdja memberi tempat kepada mereka da lam peroesahaan itoe menoeroet ke pandaiannja.

Dibantoe oleh Mr. Moh Joesoef keadaan persekoetoean dagang ter seboet mendjadi lebih loeas dan besar, maka terpaksalah berganti persekoetoean jang lebih koeat dan sempoerna atoerannja.

Persekoetoean dagang ini pada tahoen 1929 dirobah djadi „Com manditaire Vennootschap op aan deelen" dipimpin oleh Raad van Commissarissen dan sebagai presi dent Mr. Moh. Joesoef, Commisaris sen adalah toean-toean R. Tjahjo no, Moh. Idris dan Beheerende Vennoot R. Ibrahim; statulair-kapi taal mendjadi f 50.000. -

Dari sebab besarnja semangat kebangsaan Indonesia, maka Firma „Setia" mendapat sokongan dan perhatian sebesar-besarnja dari se genap bangsa sendiri, baik jang 'er peladjar maoepoen jang tidak, se hingga pengabisan tahoen 1929 ter boekti mempoenjai aandeelhouders 31 orang dan pokok jang telah di masoekkan mendjadi f 20.800.—.

Dari fihak dagang bangsa asing (Inporteurs) peroesahaan kita men dapat perhatian djoega. Toko tidak hanja di Djagalan Soerabaja sadja, akan tetapi soedah mempoenjai la gi 2 boeah dilain-lain tempat de ngan beberapa agentschappen diko ta ketjil-ketjil.

Barang-barang Europa oentoek keloearan roemah tangga didjoeal moelai itoe waktoe.

Pada pengabisan tahoen 1929 da pat mengloearkan 40 pCt. dividend. Keterangan bagaimana kita dapat oentoeng sebanjak itoe ada seper ti oerikoet.

Kita mendapat crediet (pindjam) dari leveranciers dengan tempo pan djang mitsalnja 5 atau 6 boelan, sedang kita dapat mendjoeal itoe barang-barang dengan tempo jang lebih tjepat.

Mendjadi kita mendapat keoen toengan itoe boekannja dari barang jang didjoeal dengan oentoeng jg. besar, akan tetapi mendapat oen toeng dari tjepatnja pendjoealan.

Keadaan perdagangan selaloe ma djoe, perhatian dan kepertjajaan bertambah besar, sehingga djtahoen 1930 keadaan statutair kapitaal perloe didjadikan f 100 000,—. Aan deelen jang f 50,— dan f 25,— di sediakan djoega.

Mr. Moh. Joesoef meletakan dja batannja sebagai President-commis saris, karena beliau pindah meninggalkan kota Soerabaja dan sebagai gantinja diangkat Dr. Samsi. Be berapa tjabang-tjabang atau agent schappen didirikan dimana-mana tempat dan Hoofdbureau sendiri tinggal di Soerabaja.

Pada tengah-tengah tahoen 1930 timboel malaise akan tetapi beloem dirasai betoel-betoel oleh Firma Se tia. Pendjoealan dan masoeknja oe ang masih tinggal tetap sadja.

Oleh sebab pendjoealan perkakas roemah tangga didalam 2 tahoen terboekti madjoe adanja, maka ada angan-angan „Firma Setia" akan mengadakan werkplaats besar, di mana Ir. Anwari soedah berdjan dji akan menoentoenja.

Pada tahoen 1930 Mr. Soewono selaloe memberi nasehat dan per kara-perkara dilakoekan oleh beliau dengan beres.

Soeara jang didengarkan dari ki ri dan kanan senantiasa minta oen toek merobah Commanditaire Ven nootschap jang sekarang mendjadi Naamlooze Vennootschap maka da ri itoe oesoel di adjoekan di rapat aandeelhouders jang diadakan pada tanggal 28 Maart 1931.

Oentoek merobah itoe sebetoel nja banjak ongkos ongkos jang ha roes dikeloearkan teroetama selain nja ongkos boeat mendirikan. djoe ga zegelbelasting jang dibajar oleh C. V. diteroeskan lagi oentoek N V.

Walapoen begitoe, tetapi soedah mendjadi kemauean aandeelhouders seoemoemnja dan oleh rapat aan deelhoudres soedah ditrima dengan soeara jang terbanjak

Menilik banjaknja pembeli aan deelen di tahoen 1930 maka statu tair kapitaal disediakan sampai f. 150. 000, -

Pada pengabisan tahoen 1930 ba njaknja aandeelhoudres ada 262 orang, oeang aandeelen jang ma soek ada f 50. 900 dan mengeloe arkan dividend 25 pCt dengan ren ten aandeel 5 pCt. Soenggoehpoen dividen jang dikeloearkan pada ta hoen 1930 itoe sedikit rendah dji ka dibanding dengan tahoen tahoen jang soedah. Rendah itoe tidak oleh karena Firma pada tahoen 1930 moendoer akan tetapi oleh ka rena persediaan (reserve) boeat tahoen ,31, berhoeboeng dengan peroebahan peratoeran dan menge atkan firma, diadakan lebih banjak dari pada tahoen 1929.

Sekian adanja „Firma Setia" moe lai berdiri sampai sekarang.

Wonosobo.

Pembantoe kita toelis:

Loerah di schorst.

Atas permintaannja saudara jang berkepentingan, kami bisa mewar takan seperti berikoet:

Berhoeboeng dengan tidak dapat memoengoetnja hasil tanah lanta ran terserang ama, oleh Negeri te lah diberikannja keringanan mem bajar padjeg, ja'ni padjeg tanah t dak oesah dibajar penoeh alias be lasting vermindering.

Begitoelah desa Plobangan onder distr. Krasak (Wonosobo), bisa teri ma pengembalian belasting hampir f 500 ja'ni belasting tahoen 1930. Oeang itoe soedah tentoe haroes di kembali kan kepada sekalian orang jang memang ada hak terima. Teta pi apa chabar? Loerah desa terse boet roepanja akan mengaboei mata orang (kaeli-koeli desa), oeang itoe tidak dibahagikan pada mereka. Di mana? .....

Achirnja beberapa koeli klacht kepada pembesar negeri, dengan keadilannja fihak atas, pada tg. 12 —5—'31 loerah terseboet telah di koendjoengi toean Wedono Wono sobo, jang dengan segera itoe loe rah dischorst, sebagai wakelnja ja' ni Kamitoea itoe. Perkara teroes diperiksa.

Bagaimana achirnja, wallahoe'a lam. Disini kami bisa ambil conclu sie, bahwa loerah itoe roepanja amat berani, tidak mengingati bah wa ini zaman boekan zaman koeno lagi, soedah tidak waktoenja orang orang diboeat permainan, ibarat oe lar, dia soedah kehabisan bisa ting gal menoenggoe azalnja, alat pemoe koel soedah compleet.

Benoea Timoer.

III (Habi).

Toeroenan boedak².

Oemoemnja boedak-boedak ang gap madjikannja sebagai marika poenja ajah dan iboe. Madjikan jang baik hati pelihara itoe boedak-boe dak sebagai poetera dan poeterinja sendiri dengan kasikan makanan serta pakaian setjoekoepnja; sedang kan madjikan-madjikan jang bengis perlakoekan marika lebih rendah dari binatang.

Bebrapa madjikan pelihara boe dak lelaki dan perempoean dengan djoemlah besar jang kemoedian atoer perkawinan antara sesamanja itoe boedak akan tetapi anak jang dilahirkan oleh ini boedak moesti djadi boedak poela pada itoe ma djikan. Satoe boedak boleh kawin sampai doea perempoean, akan te tapi oemoemnja marika melainkan poenjakan satoe istri sadja sedang kan jang mempoenjai doea isteri ada sedikit sekali.

Di Mekkah dan lain-lain negeri didaerah Arabie orang boleh poe njakan ampat isteri dan ka'au ma rika ada poenja kemampoean boleh poela pelihara beberapa goendik jang diinginkan. Dalam perhoeboe ngan dengan madjikannja kalau satoe boedak perempoean (jg didja dikan goendik) melahirkan anak, maka si madjikan lantas anggap boedak terseboet sebagai ia poe nja istri, maka boedak terseboet tidak bisa diterima sebagai istri nja jang sah, melainkan sebeloem nja melakoekan perkawinan dengan itoe boedak lebih doeloe ia mesti tjeraikan salah satoe dari ia poenja ampat istri,

Boedak-boedak jang tjantik.

Oemoemnja boedak-boedak pe rempoean moeda (gadis) jang tjan tik djarang kelihatan di itoe pasa ran, karena pendjoealan boedak se matjam itoe dilakoekan dengan re sia.

Ada beberapa „makelaar" jang terpisah boeat ini keperloean hing ga soedagar² boedak jang memba wa gadis tjantik lantas diberi ta oe'an pada makelaar terseboet, si apa kemoedian diberi taoekan poe la tentang ini kepada orang-orang jang ingin poenjakan itoe boedak pe rempoean dan bawa ke roemah. Se ringkali djoega boedak² perempoean demikian zonder diberi taoekan le bih doeloe lantas di bawa ke roe mahnja hartawan; siapa jang bisa kasihkan harga paling tinggi pesti sadja dapatkan boedak jang moeda dan tjantik.

Banjaknja Boedak.

Saben saben banjak boedak di bawa ke Mekkah dan perdagangan boedak disana sampai sekarang poen masih dilakoekan Roepanja orang orang miskin lelaki dan pe rempoean d'bawa dari Afrika, Ara bie Selatan, Azia Ketjil dan sebagi nja; boleh dibilang toeroenannja boedak boedak jg doeloean sering kali didjoeal di Mekkah.

Daja oepajanja.

Sebeloemnja peperangan doenia, koetika partij „Kemadjoean" berpe ngaroeh di „Turkie merika telah berdaja oepaja boeat hapoeskan perdagangan boedak boedak di He djas. akan teta,i provincie Hedjas melainkan „Sjarif" sendiri jang ber pengaroeh maka daja oepaja pame rintah Turkie boeat hapoeskan per boedakan daerah terseboet telah terdjadi gagal. Lantaran pendoedoek Mekkah di waktoe toeroet menoen djang keinginannja „Sjarif" jang soekaken pada perboedakan, maka nja sampai sekarang perdagangan terseboet masih kelihatan dilandjoet kan.

Verdrag Ibn Saud.

Dalam fatsal ka 17 dari verdrag jang di teeken antara Inggeris de ngan Sultan Ibn Saud, ada di wa djibkan boeat hapoeskan perdaga ngan boedak di Arabie akan tetapi sampai ini saat tidak nampak tin dakan soeatoe apa dari itoe Sultan berhoeboeng dengan soal terseboet. Biarpoen Ibn Saud berdaja oepaja dalam ini tindakan tapi ada disang sikan apakah bisa beroentoeng ha poeskan itoe perdagangan boedak. Karena ia bilang Qoer'an ada setoedjoekan maka bisa dja

Begitoelah adanja toelisan Eldon Rutter jang dikoetib oleh s.k. „Hin du". Kebenarannja ini masih disang sikan, karena beberapa poeloeh pe noelis² islam jang pernah koendjoe ngi Hedjaz dan berdiam di itoe ta nah soe ji sampai beberapa tahoen lamanja tidak pernah menoelis soe atoe tentang ini dasaran boedak, meskipoen diantaranja ada bebera pa jang tidak moefakat dengan pe merintahannja Sultan Ibn Saud. De mikian poela ada terbit kesangsian karena Sultan Ibn Saud jang me noenggoenja kenal pada kewadji ban kemanoesiaan dan agama, moes tail ia biarkan itoe perdagangan boedak dilandjoetkan teroes-teroe san dalam pemerintahannja, semen tara ia sendiri bentji atas segala keko naan dengan teritoeng djoega pemeliharaan „harem" serta goen dik-goendik.

Biarpoen begitoe lebih djaoeh kita serahkan pada pertimbangan nja pembatja. (Dj.T.)

Poerbolinggo.

Pembantoe kita mengabarkan ddo. 25 dezer:

Badjoel boen toeng menda pat gandjaran.

Koetika malam Minggoe 23/24 Mei j.l. didesa Kedoengmendjangan (Pbg.) telah terdjadi satoe perkelai an jang ampir sadja makan korban djiwa. Doedoeknja seperti berikoet:

Seorang isteri jang baroesan 2 boelan lamanja ditinggalkan oleh lelakinja pada malam terseboet di atas, ketamoean seorang lelaki moe da ketjintaannja dari lain dessa. Istri terseboet diatas beloem bisa dapat ditjeraikn oleh sang lelaki, walaupoen dia soedah bebrapa kali mintanja Sang laki jang roemahnja tidak sebrapa djaoehnja dari tem patnja sang isteri mendapat kabar, bahwa isterinja bertoenangan de ngan lain orang, jang ditoe malam ada diroemahnja sang isteri, lalce dengan panas hati membawa sepotong besi (kikir) pergi ka roemahnja sang isteri. Setelah da tang disitoe dia laloe masoek sadja zonder permisi kedalam. Disitoe dia berdjoempa dengan sang badjoel boentoeng. Sang isteri serenta me lihat bahaja lantas bertereak-tereak dengan memoekoel kentong.

Banjak orang-orang jang sama datang menolong perkelaian tadi. Sa renta soedah bisa dipisahkan ter njata sibekas lakinja perempoean tadi kena dipoekoel dikepalanja se hingga sedikit djahat dan moesoeh nja dapat loeka dimoekanja. Ini kedjadian kira-kira pada poekoel 10 malam.

Banjak maling.

Di ini malam Minggoe djoega di tempatnja seorang Belanda H D. djoega di Kedoengmendjangan roe mahnja dingangsir orang d n telah di gondol barang²nja. Oentoeng ta' se berapa harganja.

Roemahnja salah satoe pendoe doek disana djoega bernama M di sebelah roemahnja... dekat dja'a nan besar dimalam itoe djoega ke tamoean orang jg ta' diingin. Pendja hat walaupoen sedikit katanja bisa dapat hasil. Wah malaisekah poe nja sebab??

Pengomelannja orang-orang disa na katanja disebabkan di itoe desa pendjagaan koerang diperhatikan tandanja jang disoeroeh ronda anak anak jang koerang oemoer. Harap jang berwadjib soeka memperhati kan hal ini.

Lagi kemalingan.

Koetika hari malam Senen roe mahnja salah satoe pendoedoek Gang Soekirah dimasoeki maling dan telah digondol barang²nja sama wang sabesar f 50. Menoeroet keterangan koentji kantor jang di sakoe badjoenja toeroet dibawa.

Kakedjaman woeker.

Di Poerbolinggo sini beloem se lang beberapa lama adalah hadji meninggal doenia dengan meninggalkan kepoenja'annja kepada iste rinja. Sebeloem lelakinja meninggal doenia, dianja mempoenjai hoe tang kepada salah satoe bang woe ker di Poerbolinggo, sedjoemlah koerang lebih f 400.—. Ini hoetang soedah berdjalan koerang lebih 8 tahoen lamanja. Didalam 8 tahoen tadi soedah barang tentoe antara nja soedah ada jang dibajar, tjoe ma ja masih mempoenjai restant. Serenta hadji terseboet diatas me ninggal doenia istrinja mendapat goegatan, dengan perantara'annja salah satoe Mr Indonesier di Poer wokerto, sedjoemlah f 80.—. Soe dah barang tentoe sang isteri men djadi kebingoengen

Wah pinter betoel nir woeker woeker oemoemnja olehnja meng hitoeng renten. Berapa precent t. t. pembatja boleh hitoeng sendiri. Systeem menghitoengnja roepa-roe panja oeang renten ditambahkan pokok lantas diberi rente lagi sa mpai ta' habis-habis. Tjialat betoel bangsakoe.

Dari sebab ma laisse, tenaga lebih moerah.

Beloem selang berapa lamanja di bank sini ada orang menoekar kan oeang, serenta saja minta ke terangan katanja kan boeat kasih voorschot koeli-koeli tebang di bilangan sl. Bodjong jang ta' lama lagi akan dimoelainja. Menoeroet keterangan katanja sekarang voor schot-voorschot ditoeroenkan 1 lor rie tjoema f 10,—. Satoe lorrienja dikerdjakan 4 orang alias 1 orang nja tjoema f 2,50 Ini voorschotan boeat lamanja kampagne.

Sedikit keterangan boeat T.S. dan K.B.I. Kroja.

Keterangan toean-toean Pengoe roes T. S. dan K. B. I. Kroja jang dimoeat didalam Aksi No 45 Ieni baran ke II. dd. 23 Mei 1931 telah mengerti lebih doeloe saja minta maaf kepada sekalian toean-toean T.S. dan K.B.I. lagi bilang banjak terima kasih, bahwa toean toean koe soedah kasih keterangan tentang kaben-rannja tindakan. Maksoed penoelis menoelis di soerat kabar boekan menoedjoe pada perso anlijke belangen akan tetapi ichtiar menje gah (menolak) pada bisa bisa (soe ara) jang mengantjam pada masing masing pendiriannja, ratjoen mana akan bisa menbinasakan pada dia nja.

Boekan sekali kali saja membe la dan akan membela sama collega jang salah akan tetapi saja sebagi Indonesier jang gemar pada karoe koenan, merasa ketjewa sekali dji kalau mendengar toean-toean kita masih gemar sama tjela menjela dan lain lain matjam lagi, jang tjoema bikin strimming kemadjoeannja, atawa bikin keroeh pada rajat. La gi poela penoe s jakin, bahasa T. S boeat rajat dan rajat jang poenja dan tida seharoesnja kita bahasa T. S, boeat rajat dan rajat jang poenja dan tida seharoesnja tjela bahkan kita haroes toeroet sjoekoer dan menjokong dengan apa sadja agar soepaja bisa lekas madjoe.

Penoelis sebagai pembantoe me ngisi soerat kabar tjoema mengha rap pada kebaikannja apa² jang dje lek, kedjernihannja apa-apa jang keroeh dan menghargap keadilannja apa-apa jang beloem adil terhadap kepada keperloean oemoem. Boekan sekali-kali kok penoelis mendakwa of mentjela atau membetji kepada Taman-Siswa dan memehak Ardjoe noschool, neen, tapi tjoema barang kali akan merasa ketjewa kepada persoonnja (boeka T S. of A.S. lo!) jang misih soeka sama toedoeh toedoehan kebenarannja sendiri².

Maka dari pada itoe penoelis mengharap pada sekalian sdr.-sdr. koe di Kroja dan di Sampang soe paja bikin habis sadja apa-apa jg ketjil dan tidak ada goenanja kita besar besarkan.

Tentang K.B.I Betoel jang penoe lis maksoedkan jalice goeroe A.S. di Sampang. Perkara leider atau boekan saja ta' perdoeli, tjoema se moea jang saja telah toelis itoe pe ngakoeannja K B I er tadi. Penoelis tahoe bahwa T S. boekan K.B.I ta pi menoeroet keterangan Pengoe roes K.B.I semoea dari corps T.S. orangnja. Timboelnja kekoeatiran penoelis tjoema barangkali salahnja persoonnja orang-orang sendi ri, lantas perkoempoelannja toeroet dapat bagiannja, bagian mana soe dah barang tentoe akan membikin djelekenja semoea. Saja bilang begi ni sebab seringkali saja mendengar dan taoe sendiri.

Sekian sadja saja bikin haul, moedah-moedahan sdr. sdr.koe soe ka maafkan.

Oleh-oleh dari Maos.

A. K. menoelis:

Waktoe baroe baroe ini sa ja mendjalankan kwadjiban saja sebagai seorang dari pariy di Maos, maka terdapatlah hal jang agak perloe saja toelis di sini.

Pergerakan.

P. O. H. B. itoe waktoe ada di dalam kesehalan, cooperatie jang soedah berdiri, sekarang misih dalam perlanjaan lagi.

B. O. beloem ada, tetapi atas kesanggoepannja sdr. sdr. di si toe dan di Kesoegian, akan di oesahakan. Soekoer, saja toeng goe!

Rintangan dari fihak jang soe ka merintangi sesoeatoe pergera kan, loemajan.

Djoega menoeroet bitjaranja seorang jang insjaf, pergerakan di sitoe beloem boleh dibilang bangoen teroes, artinja: misih soeka ngantoek. (Ini boekan saja poenja resico lo, hanja menoe roet seorang jang saja pertjajai betoel).

Badjoel boen toeng.

Bekas seorang pariy, jang se karang tinggal di sana, seka rang soeka memdjoel. Kabar nja, kalau kebeloelan malam Minggoe soeka samboeng tele foon ke Tjilatjap dan dengan pendek bilang „boleh da tang". Adapoen kambingnja betina di Tjilatjap akan saja se lidiki, siapa dia!

Saja kenal sama kang badjoel jang dimaksoed itoe, djika be toel begitoe, sajang dan saja se kali kali tidak kira.

Sport.

Voetbal di Djember.

S. E L. O. (Soerabaja) versus Sarotomo (Djember) 1—0.

S. E L. O. versus Djember-com binatie 5—0.

Hari minggoe sore 24 Mei '31, telah dilangsoengkan voetbal match antara Selo-Sarotoma, dengan ber kesoedahan 1—0 boeat kemenangan Selo.

Paginja hari Senen ditjoba poela oleh kaoem voelballer Djember de ngan mengadakan combinatie antara beberapa voetbalvereeniging, dipilih nja Spelers jang paling djempol-djempol, boeat kerojok itoe club (elftal dari Soerabaja). Tetapi per tandingan itoe boekannja bisa me roeboehkan betengnja Soerabaja, malah sebaliknja. Djember terpaksa mengalami nasib jang amat malang, jaitoe telah menerima lagi cadeat tje lima kali kebrobosan goal.

Sedikit pemandangan tentang per tandingan: Pimpinan referee jang terdiri dari fihak T. H. soedah me ngoetjiwakan. Hanja sadja dalam pertandingan itoe ada ternjata de ngan terang teranglah bahwa kaoem voetbal di Djember ada djaoeh se kali dari nama actief dan taktieknja oentoek menjoekoe pi sjarat-sjaratnja permainan dari pada spelers Soerabaja.

Dalam bereboetan itoe koelit boender, Djember kelihatan seperti dibikin mainnan oleh sperlers Soe rabaja. Dari permoelaan sehingga penghabisan ronde, baik pertandi ngan hari pertama, maoepoen hari kedoea, selamanja bal ada berke linteran di fihak goal Djember sa dja. Sehingga Keeper Djember mes ti bekerdja keras dan koealahan boeat, mempertahankan bentengnja d ri bombardementnja Soerabaja.

Oentoeng djoega dalam pertan dingan hari pertama Djember mem poenjai keeper jang betoel-betoel djempol ja toe goerce P.H.I.S (ka oem H. K. S. er). Tetapi oleh se bab tidak samenspel dari fihaknja, achirnja terpaksa djoega menjerah kan bentengnja pa ia moesoeh.

Soesoe boekti reng'tan lagi, bah wa Djember mas h djaoeh kering gaian dibeiakang dari pada Soera baja (S.e.l.o), ja'ni setelah dirng soengkan pertandingan pada hari kedoea, dimana keeper pertama ti dak ikoet bertanding dan diganti kan oleh keeper jang kedoea, siand berkesoedahan 5-0 boeat Soera baja.

Roepanja sekoeatannja Djember hanjalah ada pada keeper jang pertama. (Verslaggever).

Doenia voetbal.

Pahlawan Indo nesia jang per tama.

Menoeroet kesoedahan pertandi ngan jang diadakan oleh P. S. S. I. dengen bertempat di Solo, ternjata elftal dari Jacatra jang mendapat kemenangan, ketjoeali mendapat ge laran: pahlawan Indonesia tahoen 1931, djoega mendapat medalie dan beker dari J. M soenan di So lo.

Kemenangan itoe bisa di doega sedari pertandingan beloem terdjadi sebab orang semoea tentoe menga koei kepandaian dari perkara voet bal itoe biasanja dikota kota jang besar ada lebih madjoe, Sebab da ri itoe orang tidak mengira elftal dari Soerabaja dapat dikalahkan oleh tetamoenja dari Solo

Menoeroet keterangan jang pe noelis dengar, kekalahan Soerabaja itoe disebabkan dengan kerasnja atoeran disana tentang perkara disi plin, pemain jang dipakai hanja jang betoel-betoel seta kepada bond Indonesia, tidak merangkap mendjadi anggota bond jang lain, sedang orang-orang pandai dari perkara itoe, masih banjak jang beloem soeka meninggalkan tempat kedoedoekannja jang lama, tetapi di Jacatra tidak begitoe kea daannja, artinja Jacatra ada tera pat beberapa spelers jang biasa main dikalangan bond lain, tetapi namanja diganti.

Kalau keadaan ini betoel, saja tidak mentjela Jacatra, tetapi tjara Soerabaja ada satoe tjara jang pa toet dihormati. (M.W.)

N. V. El. Drukk. „MARDI - MOELJO."

Gondomanan Djokjakarta Telf. 578.

Terima segala pekerdjaan tjetak, dari jang paling ketjil sampai jang paling besar.
Etiketten, Kaartjes nama, Kaartjes pasar, Kaartjes pertoendjoekan,
Kartoepos, Briefhoofden, Oelem-oelem, Circulaires, Aandeelen, Kwitanties,
Rekeningen, Staten. Prijscouranten, Catologi, Tijdschriften, Boekoe², enz. enz.
Semoea itoe kita sanggoep kerdjakan.
Harga direken panies pekerdjaan ditanggoeng baik dan tjepat.
Sebeloem toean-toean soeroeh tjetak pada lain drukkerij,
tanjalah pada ita lebih dahoeloe.

Silaken ambil pertjobaan!

M. SAMAN

Marmer Graveur & Handel

Gondomanan—Telef. No. 880—Djokjakarta.

Mesen — Telef. No. . . . —Solo.

Adres jang terkenal dan paling moerah.

Djoeal dan trima segala pesenan pakerdja'an dari KIDJING Marmer terasso dan lain-lain.



Pakerdja'an di tanggoeng amat rapi, dan menjenengken. Harga melawan en bersaingan Mintalah katrangan atau harep dateng goena saksiken adanja.

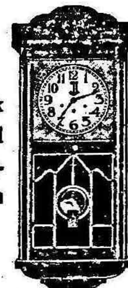
Terhiring dengen hormat.

—1209—

FIRMA „SEMEROE"

Hoofdkantoor di Djokjakarta.

Lontjeng merk **Junghans** adalah merk jang terkenal dan di tanggoeng djalan baik.



Sedia model **Westminster, gong dan horloge bermatjem².**

Bolih dibajar menitjil dan bisa berdamai pada Agent dimana² ada.

Toko Firma „SEMEROE".

—4002—

Rijwielhandel en Reparatie-Inrichting

WIRIOSOESENO

LODJIKETJIL 16 DJOKJAKARTA TELEFOON NO. 13.

Selaman'a ada sedia sepeda keloearan fabriek Inggris dan Belanda jang termashoer bagoes dan koewat lagi èntèng. Seperti:

SIMPLEX Cyclode Amsterdam, Standaard

Rover, Humber, Burgers E.N.R., Hima, Swift, Tourist, Gazelle, Metallicus, Juncker, Kroon, Nederlandsche Kroon, Fongers, Raleigh, Triump dan lain-lainnja.

Sedia djoega sepeda balap dan sepeda boewat anak-anak.

Baroe terima;

Horloge dan rantenja, dari emas, perak dan double.
Vulpenhouders, tempat sigaret dari alpaca.
Sigaren (tjeroetoe) merk: Londres dan Edelsbaar.
Djas hoedjan dari harga f 12,50, f 15.—, f 17,50, f 30.—, jang dari Gabardine f 45.—, 55.—, dan f 65.—, dari Serge kroedoek f 25,— dan f 45.—, djas hoedjan boewat orang perempoean f 17,50 dan f 22,50.
Bedil angin moelai dari harga f 17,50, f 25.—, f 55.—, dan bedil angin B. S. A. f 75.—.
Setagen amben (buikband) kleur matjam-matjam, baharoe sadja terima model jang paling baharoe.

Bisa djoega beli amben terseboet pada:

1. **Toko Jawa Joedonegaran,**
2. **M. Partotirto Ngasem,**
3. **R. Wargopertomo Gajam,**
4. **R. Wirjohartono Gading,**
5. **M. Soedjak Timoeran.**

—4001—

Toekang gigi **LAUW TJENG** Laki - laki.

DJOKJAKARTA.

SOEDAH LAMA BEKERDJA BERDIRI SENDIRI.



TINGGAL DI SOSRO-WIDJAJAN, BLAKANG „ONDERLING BELANG".

BOLEH DATENG TIAP-TIAP HARI

Pagi djam: 7.30 — 12. — Sore djam: 3.30 — 9.

BOLEH DJOEGA TOELOENG DENGEN CREDIET



Boeat boektiken saja poenja pakerdjaan, saja soedah dapat berapa soerat-soerat poedjian, diantaranja ada dari Njonjah De Brouwer, Toean S'e Tjeng Ie, Toean Sosrosoegondo, dan lain-lainnja.

—1915—

Djangan

Berlangganan koran, kalau tidak memoeaskan isinja,

tetapi: **Djangan**

Soeka membatja koran tetapi segan menetapi kewadjibannja.

Adm. AKSI.